

# AKTIVITAS MENULIS FANFICTION DI WATTPAD SEBAGAI PRODUKTIVITAS DARI FANDOM EXO

Mersi Sinarsi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Widya Mataram, KT III/237, Jalan Dalem Mangkubumen, Kadipaten, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132

E-mail: [encyyaja@gmail.com](mailto:encyyaja@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO:

Submitted:  
8 February 2024  
Revised:  
27 March 2024  
Accepted:  
27 March 2024  
Available Online:  
31 March 2024

## ABSTRACT:

The EXO, a South Korean boy group that is currently trending, has succeeded in building a large fan base with the fandom name EXO-L. This article explores the phenomenon of fandom creativity, especially the activity of writing fanfiction, as an expression of fans' love and dedication to their idols. In this article, the fanfiction "Manage your Manager (EXO FANFICTION)" on Wattpad is a popular example that achieved high rankings and is proof of the positive impact on fan identity. By utilizing the Fan Motivation Theory proposed by Wann, this article reveals the motivational factors that drive EXO-Ls to write fanfiction, such as eustress, escapism, aesthetic pleasure, entertainment, cultural connection, self-esteem, and even potential economic gain. The research method used is descriptive qualitative with data collection through literature study and observation of online reading media platforms, especially Wattpad. In addition to illustrating the productivity of fandom, this article highlights the positive benefits of fanfiction, including the development of writing talent and contribution to idol popularity. This article concludes that fanfiction, apart from being a form of creative expression, also acts as a promotional tool and introducing idols to a wider audience. The fanfiction phenomenon in EXO-L not only creates space for creativity, but also deepens and enriches the relationship between fans and their idols. This conclusion emphasizes the complexity and diversity of motivations behind fanfiction which ultimately makes a positive contribution to the dynamics and sustainability of EXO-L fandom.

**Keywords:** *EXO, EXO-L, FanFiction, Wattpad*

## PENDAHULUAN

Penggemar memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu teks dibandingkan dengan audiens umumnya dan memiliki ketertarikan besar terhadap subjek yang

mereka sukai (Widaningsih & Yuliarti, 2018). Mereka tidak hanya sebagai penonton biasa, melainkan juga terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti berdiskusi, berbagi, dan berpartisipasi dalam komunitas penggemar yang memiliki minat serupa (Maharani, 2020). Sebagai hasilnya, kelompok penggemar ini secara bersama-sama membentuk sebuah entitas kelompok atau fandom (Mihardja dan Paramita, 2019) yang berfungsi sebagai tempat bagi para penggemar untuk berinteraksi dan saling berbagi kesenangan. Tingkat keterlibatan penggemar dapat terlihat dari berbagai kegiatan yang mereka lakukan dalam fandom, seperti pertukaran ide, kegiatan produktif seperti fansite, fan project, fan cover, hingga fancam.

Para pemuda cenderung mengidolakan karakter yang terlihat dalam program televisi, film, komik, atau novel. Mereka mengikuti drama kehidupan karakter ini. Mengidolakan karakter ini menghasilkan cara mereka berpakaian, mengikuti gaya rambut tertentu, atau membeli peralatan yang akan membuat mereka lebih dekat dengan karakter ini. Selain itu, beberapa pemuda ini bergabung dengan fandom di mana orang-orang dengan minat yang sama terhadap sebuah cerita atau karakter berkumpul dan berbagi ide mereka, pendapat, dan pemikiran. Fandom menciptakan wadah yang mengakomodasi penggemar untuk berinteraksi dan berbagi kesenangan, memungkinkan mereka bertemu dengan individu yang memiliki minat serupa dan bersatu untuk merayakan ketertarikan tersebut (Sagita dan Kadewardana, 2018). Seiring dengan pergeseran aktivitas penggemar dalam fandom, penelitian tentang fenomena ini dan budayanya menjadi semakin menarik. Meskipun awalnya aktivitas penggemar dianggap pasif karena hanya sebatas konsumsi konten media, budaya partisipasi yang dikembangkan oleh Henry Jenkins menjadikan fandom lebih aktif dan produktif. Peran aktif dan produktif dari fandom terlihat melalui berbagai bentuk produktivitas, seperti partisipasi dalam menghasilkan beragam makna dari suatu teks media. Bentuk produktivitas tersebut sangat beragam, termasuk kegiatan penggalangan dana (*fundraising*), pembuatan karya seni (*fan art*), atau penulisan fanfiction dengan mengambil tokoh idola sebagai protagonis.

Fanfiction menjadi salah satu bentuk karya penggemar yang paling umum ditemui, menjadi sarana bagi penggemar untuk mengekspresikan imajinasi terhadap idola mereka (Farabi, 2020). Menulis fanfiction memberikan pengalaman mendekati diri dengan idola, bahkan jika

penggemar tersebut berada di lokasi yang jauh dari idola atau budaya yang bersangkutan (Budiarto, et al., 2021). Fanfiction mencerminkan bahwa penggemar tidak hanya sebagai konsumen konten media, tetapi juga mampu menjadi produsennya. Dalam konteks ini, Jenkins (sebagaimana diungkapkan oleh Widaningsih dan Yuliarti, 2018) menyoroti bahwa penggemar tidak hanya menghasilkan teks asli, melainkan juga melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap aspek-aspek yang dianggap kurang memuaskan. Proses produksi fanfiction dapat dianggap sebagai tanggapan kreatif dari penggemar terhadap konsumsi konten media, termasuk informasi yang diperoleh dari situs kepenggemaran, berita, dan media sosial. Dengan memanfaatkan informasi tersebut, penggemar dapat mengembangkan imajinasi mereka berdasarkan pemahaman terhadap suatu budaya dan perilaku idola yang menjadi inspirasi utama dalam fanfiction yang mereka buat.

Anggota-anggota dalam komunitas fandom umumnya akan mengaktifkan diri melalui berbagai aktivitas dan interaksi bersama di dalam kelompok, bertujuan untuk membangun budaya partisipatif dalam komunitas mereka (Jenkins, 2006: 356). Setelah kemunculan media, para penggemar tidak lagi hanya menjadi penonton, tetapi mereka dapat bertransformasi menjadi penggemar yang aktif berpartisipasi dalam aktivitas tersebut dengan cara mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Penggemar bersifat kreatif dan aktif, mampu menciptakan karya baru, walaupun hanya bersifat imajinatif mengenai hal yang mereka kagumi (Jenkins 2006: 370). Ada berbagai cara yang dapat diambil oleh setiap anggota dalam komunitas fandom untuk berpartisipasi dalam kegiatan fandom, salah satunya adalah dengan menciptakan karya yang berkaitan dengan idola mereka. Jenkins menjelaskan dalam karyanya bahwa penggemar seringkali dengan sukarela terlibat dalam proses menciptakan, membentuk, dan menyebarkan konten yang terkait dengan idola mereka di media (Jenkins, 2006: 210). Ciri khas dari budaya partisipatif ini adalah tingkat keterlibatan dan interaksi sosial yang lebih intens. Seseorang dapat dianggap sebagai penggemar karena mereka menunjukkan perilaku yang melebihi batas dari mereka yang hanya mengonsumsi informasi mengenai idola mereka.

Saat ini, boy group yang tengah tren dan memiliki basis penggemar yang besar adalah EXO. EXO merupakan salah satu boy group asal Korea Selatan yang meraih tingkat popularitas

yang tinggi. Grup ini dibentuk pada tahun 2011 di bawah manajemen SM Entertainment dan memiliki sebanyak 3.768.442 penggemar yang terdaftar di situs resmi fan club mereka, EXO-L. EXO pada awal debutnya terdiri dari dua belas anggota yang terbagi menjadi dua subunit, yaitu EXO-K untuk aktivitas di Korea dan EXO-M untuk kegiatan di China. Namun, saat ini member EXO hanya tersisa sembilan orang anggota dikarenakan tiga orang anggotanya memutuskan untuk mengundurkan diri dari grup karena alasan pribadi. Dengan mengusung genre pop, R&B, dance pop, dan electronic, kedua subunit ini melakukan promosi secara bersamaan. Anggota EXO saat ini meliputi Suho, Baekhyun, D.O., Chanyeol, Chen, Xiumin, Kai, dan Sehun. Motto yang diusung oleh boy group ini adalah "We Are One".

Sebagai salah satu grup K-Pop dengan fandom terbesar, EXO-L telah aktif menghasilkan berbagai bentuk kreativitas. Salah satu aspek menarik yang dapat menjadi subjek penelitian adalah kegiatan fanfiction. Meskipun fanfiction pada dasarnya bukan berasal dari cerita orisinal, melainkan merupakan hasil reproduksi dari para penggemar, namun dengan imajinasi dan kreativitas yang dimiliki oleh para penggemar EXO, cerita-cerita yang dibuat mampu menciptakan narasi yang menarik dan beragam. Karya tulis tersebut biasanya dinikmati oleh sesama penggemar di dalam suatu komunitas atau diunggah ke berbagai platform media sosial, seperti Twitter, Facebook, blog, ataupun melalui aplikasi baca, seperti Wattpad (Lestanti dan Kusuma, 2023).

Salah satu fanfiction yang populer yang dihasilkan oleh komunitas EXO-L adalah berjudul "Manage your Manager (EXO FANFICTION)". Karya yang dibuat oleh fandom EXO ini saat ini telah berhasil dibaca oleh 258 ribu pengguna di aplikasi baca Wattpad dan berhasil berada di peringkat 41 karya terbaik. Tidak hanya berhasil meraup banyak pembaca dan peringkat, banyak karya penggemar dari EXO-L yang awalnya bermula di Wattpad akhirnya dijadikan buku karena mendapat banyak dukungan dan perhatian dari penerbit. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan terhadap identitas penggemar dan mendorong mereka untuk terus menghasilkan karya kreatif baru.

Menyusun cerita penggemar di Wattpad telah menjadi kegiatan yang diminati di kalangan penggemar K-Pop. Dalam studi yang diterbitkan oleh Farabi (2020) berjudul "Motivasi Penggemar

K-Pop sebagai Citizen Author Menulis Fanfiction", diungkapkan bahwa menulis cerita penggemar di Wattpad merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan kreativitas dan dedikasi para penggemar terhadap idola mereka. Penelitian ini menyelidiki motivasi para penggemar K-Pop sebagai penulis cerita penggemar, menunjukkan bahwa kegiatan menulis cerita penggemar di Wattpad telah menjadi bagian penting dari aktivitas produktif dalam fandom. Selain itu, dalam penelitian oleh Dyah Tristiya Dewi, Kimberly Batsheva, dkk. (2020) yang berjudul "Participatory Fandom Harries Indonesia pada Penulisan Fanfiction di Wattpad", peneliti mencoba menganalisis fenomena fanfiction yang digunakan sebagai bentuk budaya partisipasi oleh penggemar Harry Styles di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa menulis fanfiction di Wattpad dapat menjadi kegiatan yang produktif bagi penggemar dan dapat membantu dalam mengembangkan bakat menulis.

Melihat perkembangan kegiatan para penggemar dalam komunitas fandom secara umum, komunitas ini sering dihubungkan dengan aspek negatif karena perilaku konsumtif dan kurang produktif yang hanya menerima konten dari media secara pasif. Namun, seiring waktu, komunitas ini telah berubah menjadi wadah di mana para penggemar dapat menciptakan karya baru. Fanfiction menjadi hasil kreativitas mereka yang melibatkan proses panjang dan tahap-tahap kreatif serta memerlukan motivasi tinggi dari para penggemar yang menulisnya. Fandom K-Pop telah menjadi salah satu fenomena budaya populer yang mendunia. Salah satu bentuk ekspresi dari fandom ini adalah melalui menulis fanfiction di platform Wattpad.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas fenomena menulis fanfiction di Wattpad sebagai salah satu bentuk produktivitas dari fandom dan bagaimana aktivitas menulis fanfiction di Wattpad dapat dianggap sebagai bentuk produktivitas yang muncul dari komunitas penggemar (fandom) EXO, dan apa dampak serta manfaatnya bagi penulis dan komunitas fandom tersebut?, khususnya dalam konteks penggemar grup musik K-Pop EXO. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang fenomena menulis fanfiction di Wattpad sebagai produktivitas dari fandom, khususnya dalam konteks penggemar grup musik K-Pop, seperti EXO. Dengan menganalisis motivasi, tujuan, dan dampak dari menulis fanfiction di Wattpad, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang

fenomena yang sedang di teliti ini. Selain itu, penulis juga tertarik untuk meneliti mengenai motivasi apa yang membuat para EXO-L tertarik untuk membuat fanfiction.

## LITERATUR REVIEW

Berdasarkan fenomena yang dikaji, artikel ini menggunakan Teori Motivasi Penggemar. Motivasi berasal dari kata dalam bahasa Latin “movere” yang berarti dorongan atau penggerak. Teori Motivasi Penggemar yang diajukan oleh Wann menjadi dasar dalam artikel ini. Wann menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang membentuk motivasi penggemar (Mays, 2012) yang terdiri dari delapan faktor, antara lain:

1. Eustress (Stress Positif)

Eustress adalah jenis stres positif yang diperlukan seseorang karena dapat melepaskan bahan kimia, seperti adrenalin dan dopamin, dalam menciptakan perasaan emosional dalam tubuh. Menghadiri acara idola dapat menjadi sumber eustress yang juga dapat meningkatkan motivasi individu untuk menciptakan karya seni.

2. Pelarian

Beberapa individu menggunakan idola sebagai pelarian dari kehidupan sehari-hari yang keras guna menghindari atau melupakan masalah dan stres mereka. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan penggemar, seseorang dapat mengalihkan perhatian dari rutinitas harian dan melepaskan diri dari tekanan.

3. Kesenangan Estetika

Menghadiri acara idola memberikan pengalaman abadi yang tertanam dalam ingatan. Penggemar menikmati estetika yang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penampilan idola, pengalaman idola, lagu, video, atau konten yang dihasilkan.

4. Hiburan

Pengalaman yang diperoleh dari acara atau kegiatan penggemar dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap idola. Hiburan memainkan peran kunci karena memberikan kepuasan kepada penggemar.

5. Kebutuhan Keluarga

Mendukung sebuah tim dapat memberikan kesempatan bagi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menghabiskan waktu bersama, seperti liburan atau tamasya.

6. Koneksi Budaya (Afiliasi Kelompok)

Koneksi budaya berperan penting dalam menyatukan penggemar dalam suatu grup. Rasa kebersamaan dengan grup dapat membantu memperkuat keterikatan dengan konsep diri penggemar dan identitas kelompok.

7. Harga Diri

Penggemar meningkatkan harga diri mereka dengan menghubungkan emosi mereka dengan kinerja tim mereka. Mereka berbagi emosi yang sama dengan para pemain saat tim mereka sukses, percaya bahwa mereka memiliki peran mendasar dalam kemenangan tim.

8. Keuntungan Ekonomi

Penggemar memiliki kesempatan untuk mencari dan mendapatkan hadiah finansial melalui dukungan mereka terhadap idola mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini akan membahas mengenai kreativitas para penggemar EXO, yang dikenal sebagai EXO-L, dalam menciptakan fanfiction di platform Wattpad dengan menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, perilaku, dan aspek lainnya (Maharani, 2020). Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan menggunakan studi literatur dan observasi langsung ke dalam platform baca online, khususnya Wattpad.

Artikel ini berfokus pada menganalisis, menggambarkan, dan merangkum berbagai situasi yang terkumpul dari data penelitian yang sudah ada, seperti e-journal, dan juga hasil pengamatan di Wattpad terhadap fanfiction dengan genre yang terkait dengan grup musik K-Pop, khususnya

EXO. Namun, karena keterbatasan topik penelitian mengenai ini, penulis mencoba merepresentasikan dari penelitian lainnya yang memiliki topik dan budaya atau kebiasaan serupa dari fandom lain. Selain itu, penulis juga mencoba mengobservasi sedikit ke dalam Wattpad dan platform baca online lainnya untuk melihat fanfiction yang ditulis oleh EXO-L, termasuk interaksi dengan pembaca dan reaksi serta respons pembaca terhadap karya tersebut.

## HASIL DAN DISKUSI

### Grup K-Pop EXO

Pada tahun 2011, pendiri SM Entertainment, Lee Soo Man, mengungkapkan rencananya untuk meluncurkan boy group baru yang akan dibagi menjadi dua subgrup, mempromosikan musik yang sama secara bersamaan di Korea Selatan dan China dengan melakukan penampilan lagu dalam bahasa Korea dan Mandarin. Setelah beberapa perubahan dalam susunan anggota pada bulan Desember 2011, grup tersebut menetapkan nama mereka sebagai EXO, diambil dari kata "exoplanet". Kabar tentang debut yang akan datang dari SM Entertainment menarik perhatian media yang signifikan di dalam Korea Selatan dan internasional dengan banyak yang membandingkan EXO dengan boy group TVXQ yang juga bernaung di bawah SM Entertainment juga dilaporkan bahwa EXO akan bersaing dengan girl group baru dari rival, YG Entertainment.

Mengutip dari laman Wikipedia, EXO (Bahasa Korea: 엑소; RR: Ekso; ditulis dalam huruf besar) adalah boy group Korea Selatan yang berbasis di Seoul, dibentuk oleh SM Entertainment pada tahun 2011 dan melakukan debut pada tahun 2012. Grup ini terdiri dari sembilan anggota, antara lain Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, D.O., Kai, dan Sehun. Mereka dikenal karena merilis musik dan tampil secara luas dalam bahasa Korea, Mandarin, dan Jepang.

Grup ini debut dengan dua belas anggota yang dibagi menjadi EXO-K (Suho, Baekhyun, Chanyeol, D.O., Kai, dan Sehun) dan EXO-M (Xiumin, Lay, Chen, Kris, Luhan, dan Tao). Anggota Kris, Luhan, dan Tao meninggalkan grup secara individual pada tengah pertempuran hukum dengan SM Entertainment pada tahun 2014 dan 2015. EXO-K dan EXO-M tampil dengan musik berbahasa Korea dan Mandarin, masing-masing, hingga rilis Extended Play (EP) ketiga mereka,



"Overdose", pada tahun 2014. Sejak saat itu, EXO tampil secara eksklusif sebagai satu grup, meskipun musik mereka tetap menampilkan beberapa bahasa. Anggota Chen, Baekhyun, dan Xiumin debut di subunit EXO-CBX pada tahun 2016 dan anggota Sehun dan Chanyeol mulai mempromosikan sebagai subunit EXO-SC pada tahun 2019. Setiap anggota juga menjalani karir solo dalam musik, film, dan televisi.

Album studio pertama EXO, "XOXO" (2013), yang dirilis bersama dengan singel "Growl" yang sukses, mendapat tanggapan positif dari kritikus dan terjual lebih dari satu juta kopi, menjadikan EXO sebagai penampil musik Korea pertama yang melakukannya dalam dua belas tahun. Karya-karya berikutnya dari grup ini memperluas kesuksesan komersial awal mereka dengan setiap album studio Korea berikutnya terjual lebih dari satu juta kopi. Album studio keenam EXO, "Don't Mess Up My Tempo" (2018), menjadi album mereka dengan peringkat tertinggi di Billboard 200 Amerika Serikat yang debut di posisi 23. Album studio kedelapan mereka, "Exist" (2023), merupakan album terlaris mereka di Korea Selatan, terjual lebih dari 2 juta kopi.

EXO telah memenangkan banyak penghargaan, termasuk lima penghargaan Album of the Year secara berturut-turut di Mnet Asian Music Awards dan dua penghargaan Artist of the Year secara berturut-turut di Melon Music Awards. Mereka juga telah melakukan lebih dari 100 konser dalam empat tur utama dan beberapa tur bersama. Grup ini menempati peringkat sebagai salah satu dari lima selebriti paling berpengaruh di daftar Forbes Korea Power Celebrity 40 dari tahun 2014 hingga 2018 dan dijuluki "Raja K-Pop" serta "boy group terbesar di dunia" oleh berbagai media. Di luar musik, anggota grup telah menjadi duta merek, seperti Nature Republic dan Samsung, serta berpartisipasi dalam upaya amal, seperti Smile For U, proyek berkelanjutan oleh SM Entertainment dan UNICEF yang dimulai pada tahun 2015.

### **Dampak dan Pengaruh EXO**

Dengan rilis album studio debut mereka pada tahun 2013, EXO menjadi artis asal Korea Selatan pertama dalam dua belas tahun yang berhasil menjual lebih dari satu juta kopi album; artis sebelumnya yang mencapai tonggak prestasi ini adalah g.o.d pada tahun 2001. Setelah

merilis album studio kelima mereka, "Don't Mess Up My Tempo", EXO menjadi artis asal Korea Selatan yang debut pada abad ke-21 yang berhasil menjual 10 juta album secara kumulatif. Pada tahun 2023, EXO menjadi "septuple million sellers", artinya band ini telah menjual lebih dari satu juta kopi untuk tujuh album berbeda.

EXO juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan keuangan agensi manajemen mereka, SM Entertainment. Pada kuartal keempat tahun 2018, SM Entertainment mencatat keuntungan triwulanan terbesar yang pernah dicapai oleh perusahaan hiburan asal Korea Selatan, yaitu sebesar 13,4 juta dolar. EXO menghasilkan pendapatan tertinggi di antara semua artis SM, mencapai 31% dari total pendapatan kuartal keempat sebesar 188 juta dolar.

EXO dijuluki sebagai "boy group terbesar di dunia". Mereka juga disebut sebagai "Raja K-Pop" oleh outlet internasional, seperti Vogue, PageOne, dan media Korea Selatan, seperti OBS, serta "Pilihan Bangsa" dan "Pilihan Global" oleh media Korea Selatan. EXO meraih popularitas besar di Korea Selatan dan dinobatkan oleh Forbes dalam daftar Korea Power Celebrity 40 sebagai selebriti paling berpengaruh di Korea Selatan untuk tahun 2015 dan 2016; mereka masuk dalam lima besar untuk tahun 2014, 2017, dan 2018; serta sepuluh besar untuk tahun 2019. Mereka dianggap sebagai kekuatan utama dalam Gelombang Hallyu yang merujuk pada naiknya dan penyebaran budaya pop Korea di seluruh dunia.

Saat membahas signifikansi EXO dalam konteks global, Bustle menggambarkan mereka sebagai "sensasi K-Pop ultimatif": "tidak ada yang benar-benar seperti Exo". Vulture menggambarkan EXO sebagai "pemimpin dari generasi K-Pop" ketika menggambarkan kemampuan band ini untuk secara konsisten merilis musik di pasar Korea dan Tiongkok sambil terus mencuri perhatian di Amerika Serikat dengan chart Billboard dan tur arena. Demikian pula, Dazed menganggap kesuksesan EXO sebagai "juggernaut pop yang melintasi benua". Pada tahun 2016, AsiaOne mengatakan, "EXO menjadi kekuatan global yang tak terhindarkan," mengutip popularitas mereka di seluruh dunia, pujian kritis, dan ukuran fandom yang besar.

Pada April 2018, Forbes menggambarkan EXO sebagai salah satu dari dua artis di seluruh dunia (bersama dengan sesama grup K-Pop BTS) yang tampil luar biasa di media sosial, bahkan melebihi jangkauan artis Amerika, seperti Beyonce, Justin Bieber, dan Taylor Swift. Statistik

Twitter dari Next Big Sound menunjukkan bahwa EXO mencatat 14.000 kali lebih banyak pembicaraan daripada yang diharapkan dengan total 24 juta. Selain itu, EXO menempati posisi kedua dalam Billboard Social 50 Year-End Chart dari tahun 2018 hingga 2020. Karya EXO telah memengaruhi banyak artis, termasuk MVP, Kim Dong Han, NCT 127, Wanna One, Ong Seong Wu, dan Kang Daniel.

Penggemar EXO dikenal dengan sebutan EXO-L yang secara resmi diakui melalui situs [exo-l.smtown.com](http://exo-l.smtown.com) pada tanggal 5 Agustus 2014. Penggunaan huruf 'L' merujuk pada singkatan dari kata "love", mengindikasikan bahwa EXO mencintai para penggemarnya. Pada tahun 2016, fandom EXO, atau yang lebih dikenal sebagai EXO-L, berhasil mencatatkan namanya dalam Guinness Book of World Records sebagai fandom dengan jumlah terbanyak pada tahun tersebut. Pada tahun 2017, EXO-L tercatat sebagai fandom terbesar di seluruh dunia dengan jumlah penggemar yang melebihi angka tiga juta orang sebagaimana disampaikan oleh Sari (2017).

### **Fanfiction atau Fiksi Penggemar**

Fanfiction, bisa juga disebut sebagai fanfiksi atau fiksi penggemar, merupakan karya fiksi yang dibuat oleh penggemar berdasarkan karakter atau idola dari grup musik atau artis yang mereka dukung. Fanfiksi adalah karya sastra para penggemar yang menggunakan alur cerita dan karakter dari karya favorit mereka atau bisa disebut "kanon". Internet adalah tempat di mana karya-karya tersebut dapat dipublikasikan dan didiskusikan. Dalam setiap kasus, fanfiksi adalah elemen penting dari budaya populer/konvergen, termasuk budaya berbahasa Rusia, yang memiliki pengaruh sosialisasi yang mencolok pada pesertanya.

Fungsi yang dilakukan fanfiksi berkorelasi dengan fungsi media sosial, antara lain hiburan, rekreasi, dan waktu senggang serta emosi dan impresi baru. Dengan kemungkinan berkomunikasi dengan sesama pecinta fanfiksi, berbagi pendapat, atau memublikasikan teks mereka sendiri, fanfiksi menjadi ruang di mana setiap pengguna individu memainkan peran penting dalam sejarah fanfiksi yang konkret. Ini mengungkap sifat konvergen fanfiksi.

Fanfiksi tidak terbatas pada cerita tertulis, hal ini bisa mencakup seni, parodi musik, dan video live-action. Kreasi-kreasi ini memberikan kehidupan dan petualangan baru bagi karakter

dan cerita yang sudah dikenal (Black, 2009). Peserta komunitas fanfiksi online termotivasi sendiri dan bersemangat tentang dunia tempat mereka tenggelam. Dengan fanfiksi, penggemar biasanya menggunakan bahasa secara kreatif dan bebas untuk membuat dari titik awal atau kerangka referensi yang sudah ada.

Para penulis fanfiksi memiliki cerita mereka sendiri tentang mengapa mereka tertarik dengan bentuk menulis ini. Cerita-cerita ini relevan dengan pengajaran keterampilan menulis. Penulis fanfiksi menulis untuk mengekspresikan diri sebagai diri mereka sendiri, termasuk perasaan mereka, pendapat mereka, dan interaksi sosial mereka. Menulis fanfiksi juga memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan dan passion mereka dalam menulis. Pengalaman-pengalaman ini dapat membantu dalam pengajaran dan pembelajaran berbasis keterampilan terutama dalam kelas bahasa.

Menulis fanfiksi adalah jenis menulis yang berasal dari "dunia" penulis lain (Stoker, 2020). Dalam menulis ini, penulis menggunakan pengaturan dan persona kanon dan menggabungkannya untuk membuat fanfiksi (Stoker, 2020). Selain itu, menulis fanfiksi dapat berbicara tentang topik apa pun, di mana elemen naratif "kanon" dapat tetap sama dengan perubahan kecil atau dapat diarahkan ke arah yang berbeda dalam komunitas penggemar (Gabriel dan Bruch, 2018). Dengan cara ini, memungkinkan penggemar yang mencoba menulis untuk menjelajahi dan mengembangkan keterampilan menulis mereka tentang berbagai isu yang ingin mereka tangani tentang fandom mereka masing-masing. Berbeda dengan menulis fiksi lainnya, penulis fanfiksi harus menjadi penggemar pertama dari karya sastra tersebut.

Menulis fanfiksi menjadi hobi internet yang populer saat ini (Pellegrini, 2021). Faktanya, ada peningkatan jumlah situs yang didedikasikan untuk bentuk menulis ini, seperti FanFiction.net dan Archive of Our Own. Menurut Pellegrini (2021), pada tahun 2018, FanFiction.net sudah mencapai sepuluh juta pengguna dan cerita yang diposting di situs ini. Ini adalah kenaikan yang luar biasa dalam jumlah tulisan fanfiksi dan penggunaannya.

### **Platform Wattpad**

Menurut Maharani dan Syahadian (2017: 201), Wattpad merupakan sebuah platform penulisan dan pembacaan yang menyediakan sarana bagi para pengguna untuk menulis dan membaca karya. Pada tahun 2016, Wattpad mencatat bahwa sekitar 45 juta orang setiap bulannya mengakses platform ini dengan pengguna menghabiskan total 15 miliar menit pada Wattpad. Lebih dari 300 juta cerita tersedia di Wattpad dan 90% aktivitasnya terjadi melalui perangkat mobile serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Fakta ini menunjukkan minat yang signifikan dari masyarakat terhadap kegiatan menulis dan membaca dan Wattpad berperan dalam memfasilitasi ekspresi minat tersebut. Sementara itu, menurut Putri (2019: 60), Wattpad merupakan salah satu platform daring yang ditujukan bagi individu yang senang mengekspresikan diri melalui tulisan, termasuk menulis artikel, cerita pendek, cerita berkelanjutan, dan puisi.

Diluncurkan pada tahun 2006, Wattpad merupakan hasil kolaborasi antara Allan Lau dan Ivan Yuen yang beroperasi di Toronto, Kanada. Seiring waktu, perlahan namun pasti, Wattpad mulai merambah ke berbagai negara, termasuk Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libya, Jamaika, Uni Emirat Arab, dan tak terkecuali Indonesia serta beberapa negara lainnya di berbagai belahan dunia. Dengan adanya aplikasi baca seperti Wattpad, para pengguna memiliki kesempatan untuk membaca berbagai genre sesuai dengan preferensi mereka, seperti fanfiksi, fiksi remaja, roman, aksi, dan beragam genre lainnya tanpa perlu khawatir tentang membawa buku berat. Hanya dengan membuka situs web atau menggunakan aplikasi Wattpad, para pengguna dapat dengan mudah mengakses kontennya kapan saja dan di mana saja.

Wattpad adalah aplikasi bacaan yang dapat diakses dan diunduh dengan mudah oleh siapa pun melalui ponsel pintar mereka. Lebih dari sejuta buku gratis diunggah di aplikasi ini dengan dukungan lebih dari 50 bahasa. Meskipun mendapat kritik sebagai “bukan sastra sungguhan”, sifat transaksional platform ini dan keterlibatan emosional yang dirasakan pengguna melalui aplikasi membuat Wattpad menjadi “sensasi global” dalam literatur remaja (Permatasari, Wijayanto, dan Kristina, 2020). Setiap individu juga dapat memilih berbagai genre yang mereka sukai untuk dibaca di Wattpad sehingga mereka akan merasa termotivasi dan akhirnya menikmati membaca. Sebagai platform bacaan online, Wattpad dapat mengubah kebiasaan membaca

seseorang. Perubahan ini dapat memengaruhi frekuensi membaca, genre sastra yang disukai, sikap, perilaku, dan nilai-nilai terhadap keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

Wattpad dianggap dapat meningkatkan keterampilan menulis individu. Lingkungan internet di Wattpad memungkinkan seseorang menuangkan ide-ide mereka tanpa gangguan sehingga segala sesuatu yang muncul dalam pikiran mereka mengalir dengan lancar. Seseorang yang terbiasa menggunakan atau memanfaatkan Wattpad biasanya lebih terampil dalam berpartisipasi dalam kegiatan menulis dan lebih kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka (Jusmaya, 2020). Menurut Adiningtyas (2020), mereka juga merasa lebih percaya diri ketika mereka ingin memublikasikan karya tulis atau narasi mereka di Wattpad karena mereka dapat menerima umpan balik, komentar, dan kritik dari pembaca tanpa menghadapi mereka secara langsung.

Wattpad adalah situs web yang menyediakan berbagai materi tulisan. Ini menunjukkan bahwa Wattpad secara signifikan meningkatkan minat orang terhadap literatur, khususnya di kalangan milenial (Fitriyah, Nisa', dan Pandin, 2022). Menurut Falguera-García dan Selfa-Sastre (2021), bagian komentar di Wattpad menjadi platform diskusi tentang aspek sastra dan forum refleksi meta-poetik. Anggitasari, Tarwana, Febriani, dan Syafryadin (2020) menemukan dalam penelitian mereka bahwa banyak orang dapat menyebutkan keyakinan pribadi mereka yang muncul ketika mereka membahas beberapa bagian cerita dan mereka mungkin merenungkan pengalaman, sikap, atau pengetahuan mereka sendiri. Dengan demikian, Wattpad menjadi alat yang efektif untuk pembelajaran sastra di kalangan penggunanya (Falguera-García dan Selfa-Sastre, 2021).

### **Partisipasi EXO-L dalam Fenomena Fanfiction**

Berkaitan dengan kegiatan penggemar yang dapat menggambarkan produktivitas fandom, menghasilkan fanfiction menjadi salah satu kegiatan menarik bagi penggemar. Menulis fanfiction dianggap sebagai kegiatan yang produktif karena menghasilkan karya dan dianggap lebih positif daripada terlibat dalam fan war atau perang antarpenggemar yang tidak jelas. Fan

war merupakan konflik antarpenggemar yang terjadi di media sosial dan dapat memiliki dampak negatif pada identitas fandom.

Fanfiction tidak hanya membawa manfaat positif dalam menggambarkan produktivitas fandom, tetapi juga membantu penggemar mengembangkan bakat menulis mereka. Penggemar dapat mengekspresikan imajinasi dan kreativitas mereka melalui fanfiction, bahkan ada yang berhasil menerbitkan karyanya sebagai buku.

Sebagai salah satu fandom K-Pop terbesar, EXO-L dikenal sebagai penggemar yang loyal terhadap idolanya. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan produktif, salah satunya adalah membuat fanfiction sebagai bentuk ekspresi cinta terhadap idola. Kegiatan kreatif ini sering dianggap sebagai rekreasi yang dilakukan secara sukarela, memberikan kontribusi positif pada popularitas idola. Ada banyak alasan dan tujuan EXO-L dalam membuat fanfiction, biasanya karena mereka ingin membuat cerita dengan visualisasi karakternya adalah berasal dari idola mereka.

Fanfiction EXO-L merujuk pada cerita yang ditulis oleh para penggemar yang berkisah seputar fanclub EXO-L dan para anggotanya. Cerita-cerita ini dapat ditemukan di berbagai platform, seperti Wattpad, Archive of Our Own, Quotev, dan FanFiction.net. Beberapa tema populer dalam fanfiction EXO-L termasuk:

1. Enemies to Friends: Cerita-cerita di mana fandom ARMY dan EXO-L, yang dikenal sebagai musuh, akhirnya menjadi teman.
2. Anggota Aktif Saat Ini: Fanfiction yang berfokus pada anggota aktif saat ini dari EXO, tanpa termasuk Kris, Tao, dan Luhan.
3. Fandom K-Pop: Cerita-cerita yang mengeksplorasi dinamika dan interaksi antara berbagai fandom K-Pop, seperti EXO-L dan ARMY.
4. Genre Lain: Beragam cerita yang mencakup skenario, reaksi, dan imajinasi yang berbeda yang melibatkan EXO dan fanclub-nya, seperti roman, keluarga, persahabatan, dan lain-lain.

Pentingnya fanfiction dalam fandom tidak hanya terbatas pada ekspresi kreatif semata, tetapi juga sebagai sarana promosi untuk membuat idola semakin dikenal. Penggemar yang

membuat fanfiction dapat memperluas cakupan khalayak, bahkan membawa orang yang awalnya tidak tertarik menjadi penggemar menjadi penasaran terhadap idola tersebut.

Fanfiction bukan hanya hasil dari konsumsi media, tetapi juga merupakan bentuk respons terhadap kekurangan atau ketidakpuasan terhadap cerita yang telah dikonsumsi. Melalui fanfiction, penggemar dapat menciptakan cerita dengan sudut pandang yang berbeda, menjadikannya sebagai bentuk kreativitas dan ekspresi diri.

Selain sebagai bentuk kreativitas, menulis fanfiction juga bisa menjadi pelarian dari masalah hidup. Penggemar mencari kesenangan dan mengalihkan diri dari stres melalui kegiatan menulis. Menulis fanfiction memberikan kebebasan ekspresi, memungkinkan penggemar untuk menceritakan kisah pribadi mereka melalui karakter-karakter idolanya.

Kegiatan menulis fanfiction dianggap sebagai hiburan yang efektif untuk mengatasi kebosanan dan memberikan kebahagiaan. Penggemar menikmati kegiatan menulis sebagai cara untuk menghibur diri sendiri dan juga memberikan hiburan bagi pembaca. Fanfiction menciptakan hubungan positif antara penggemar, memungkinkan mereka berbagi kebahagiaan dan bersenang-senang Bersama.

## **KESIMPULAN**

Media Literacy Berdasarkan penjelasan di atas yang mengaitkan teori Motivasi Penggemar dengan faktor-faktor yang mendorong EXO-L dalam menulis fanfiction, dapat disimpulkan bahwa motivasi ini membentuk landasan kuat untuk keterlibatan aktif dan kreatif para penggemar dalam mengembangkan ekspresi cinta dan dedikasi terhadap idolanya. Beberapa faktor motivasi EXO-L menulis fanfiction adalah sebagai berikut.

### **1. Eustress (Stress Positif)**

EXO-L menemukan eustress melalui kehadiran dalam acara-acara idola, seperti konser, penampilan langsung, variety show, dan lain-lain. Pengalaman positif ini menjadi sumber inspirasi dalam menulis fanfiction, menciptakan karya seni yang mencerminkan perasaan emosional yang positif dan kegembiraan yang mereka alami melalui interaksi tidak langsung dengan idolanya.



## 2. Pelarian

Beberapa EXO-L menggunakan fanfiction sebagai pelarian dari tekanan dan stres kehidupan sehari-hari. Dengan menciptakan cerita-cerita imajinatif, mereka dapat melarikan diri dari realitas yang mungkin sulit atau menantang, menciptakan dunia di mana mereka dapat mengekspresikan diri dan mengalihkan perhatian dari masalah-masalah yang ada.

## 3. Kesenangan Estetika

Kehadiran dalam acara EXO memberikan pengalaman estetika yang berkesan. Visual, musik, dan momen-momen penting dalam karier idola menjadi inspirasi bagi penggemar untuk menggambarkan kembali pengalaman-pengalaman tersebut melalui tulisan fanfiction. Mereka menciptakan karya yang memvisualisasikan keindahan dan kesan dari momen-momen tersebut.

## 4. Hiburan

EXO-L menemukan hiburan dalam menulis fanfiction. Aktivitas kreatif ini tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga menjadi cara untuk menghibur rekan penggemar. Cerita-cerita yang menarik dan menghibur dapat memperdalam keterlibatan dan loyalitas terhadap idola.

## 5. Koneksi Budaya (Afiliasi Kelompok)

Menulis fanfiction memberikan EXO-L kesempatan untuk terhubung dengan komunitas penggemar yang lebih luas. Dengan berbagi kisah mereka, mereka memperdalam koneksi dengan sesama penggemar, memperkuat identitas kelompok, dan merasakan kebersamaan dalam budaya fandom K-Pop.

## 6. Harga Diri

Menulis fanfiction memungkinkan penggemar EXO-L untuk merasakan keterlibatan langsung dalam kisah dan prestasi idola mereka. Mereka merasa memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan tim mereka dan hal ini meningkatkan harga diri mereka sebagai penggemar yang berkontribusi.

## 7. Keuntungan Ekonomi

Meskipun mungkin bukan motivasi utama, beberapa EXO-L mungkin melihat potensi keuntungan ekonomi dari menulis fanfiction. Dalam beberapa kasus, karya-karya fanfiction yang populer dapat menarik perhatian penerbit atau platform online, membuka peluang untuk mendapatkan penghasilan dari kreativitas mereka.

Setiap faktor motivasi ini menyumbang pada keberagaman dan kompleksitas motivasi penggemar EXO-L dalam menulis fanfiction, menciptakan pengalaman yang bervariasi dan unik untuk setiap individu. Teori Motivasi Penggemar, sebagaimana dijabarkan oleh Wann, memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong penggemar untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan fandom, khususnya dalam konteks EXO-L yang merupakan fandom besar dari grup K-Pop EXO. Secara keseluruhan, fanfiction dalam konteks EXO-L tidak hanya menciptakan ruang untuk ekspresi kreatif, tetapi juga berperan sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam komunitas fandom. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman pribadi yang memuaskan, tetapi juga memperkaya dan memperdalam hubungan antara penggemar dan idolanya. Kesimpulan ini menggarisbawahi kompleksitas dan keberagaman motivasi di balik aktivitas fanfiction, yang pada gilirannya, memberikan kontribusi positif pada dinamika dan keberlanjutan fandom EXO-L.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hapsari et al., 2017) berjudul "Perilaku Konsumsi dan Produksi Komunitas Penggemar terhadap Musik VOCALOID di Jepang 2008-2012", terdapat kesamaan dalam aspek nilai estetika di antara para penggemar, yaitu dalam menciptakan karya kreatif. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa dalam penelitian sebelumnya, penggemar menciptakan musik VOCALOID yang memiliki nilai artistik tinggi, yang menjaga minat penggemar mereka. Sementara dalam penelitian ini, penggemar Exo menciptakan karya kreatif dengan keunikan sendiri, didorong oleh imajinasi dan kreativitas mereka. Ketika membahas hiburan, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggemar melihat musik VOCALOID sebagai sarana hiburan yang mampu mengurangi stres dan memberi inspirasi baru. Namun, dalam penelitian ini, penggemar ingin menghibur diri sendiri dan orang lain melalui karya Fanfiction yang mereka hasilkan.

Penelitian ini juga mengungkap temuan baru tentang motivasi para penggemar dalam menulis Fanfiction, yaitu keinginan mereka untuk menciptakan alur cerita yang berbeda dari narasi utama. Penggemar, yang sebelumnya hanya sebagai konsumen, kini mampu menciptakan konten sendiri sebagai respons terhadap materi yang telah mereka terima sebelumnya. Fenomena ini dipicu oleh keterlibatan dan kreativitas para penggemar dalam memberikan makna dan menciptakan karya baru.

## REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Sholeh. (2005). *Munawar, Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bippert, K. (2023). *Fanfiction & Writing Engagement for Linguistically Diverse Students*.
- Dewi, D. T., Lasut, K. B., Manungkalit, S. T., & Khatulistiwa, M. B. (2022). Participatory Fandom Harries Indonesia Pada Penulisan Fanfiction di Wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.24815/jkg.v11i1.24038>
- El Farabi, Q. N. S. (2020). Motivasi Penggemar K-Pop sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 34–52. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i1.1267>
- Kashina, M., & Pedchenko, A. (2023). Fanfiction as a New Social Media, or For What Reason the Youth Write and Read Non-Professional Literature. *Administrative Consulting*, 137–156. <https://doi.org/10.22394/1726-1139-2023-10-137-156>
- Lestanti, D. A., & Kusuma, R. S. (2023). Menulis Fanfiction di Wattpad sebagai Produktivitas Fandom. *Jurnal Audiens*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.4>
- Putri, G., & Nasrullah, N. (2023). *Investigating the Effectiveness of Wattpad App on Students' Motivation in Reading*. 12, 2023. <https://doi.org/10.24114/reg.v12i1.44537>

Reyes, A., & Pit, N. (2023). The Lived Experience of Fanfiction Writers: Its Implications to Language Writing Skills. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 4, 39–56. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0317>

Syahrani, N., & Mahadian, A. B. (2017). Perilaku Menulis Fanfiction oleh Penggemar Kpop di Wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), Article 2.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, & Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>

Exo. (2024). Dalam Wikipedia. <https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Exo&oldid=1195246278#History>